



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

RABU, 10 APRIL 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Desak Usut Sisa TGR 2017

CURUP - Upaya Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejari Rejang Lebong (RL) melalui Surat Kuasa Khusus (SKK) untuk menagih Tuntutan Ganti Rugi (TGR) tiga perusahaan jasa konstruksi yang totalnya mencapai lebih dari Rp 2 miliar tersebut masih menjadi sorotan. Salah satunya dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Pekat.

Ketua LSM Pekat Ishak Burmansyah alias Burandam malah mendesak aparat hukum untuk melakukan pengusutan terhadap TGR yang belum juga tuntas

tersebut. Apalagi JPN sudah memberikan cukup waktu agar ketiga perusahaan, masing-masing PT. YDP rekanan RSUD Curup, serta CV. SMAS dan CV. LS rekanan Dinas PUPRPKP Kabupaten RL, untuk segera menyelesaikan urusan mereka tersebut.

"Kita lihat nanti, kalau hingga deadline yang diberikan JPN ketiga perusahaan tersebut tidak juga ada kejelasan, aparat penegak hukum, termasuk kejaksaan harus segera mengambil langkah tegas. Jangan terlalu banyak toleransi. Apalagi

sepertinya ketiga perusahaan tersebut tidak menunjukkan adanya itikad baik untuk menyelesaikan TGR mereka tersebut," kata Burandam.

Ditambahkan Burandam, mereka siap turun ke jalan untuk mendesak aparat hukum bertindak tegas terhadap perusahaan yang memang diduga merugikan negara. Unsurnya sudah jelas, adanya denda keterlambatan, kelebihan pembayaran yang juga sudah menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Secara administrasi dan hukum, batasan toleransi

juga sudah jelas.

"Kalau semua toleransi sudah diberikan, tapi tidak juga diindahkan, tunggu apalagi. Kalaupun dibawa ke jalur gugat perdata, jelas akan kembali memakan waktu dan itu belum pasti ketiga perusahaan mau menyelesaikan. Lebih baik tegas, tidak selesai, ya proses hukum saja ketiga perusahaan tersebut. Makanya kami mendesak dan bila perlu kami akan turun ke jalan agar ada tindakan tegas dari aparat hukum, agar ini menjadi contoh untuk yang lain, baik OPD maupun

rekanan mereka," imbuh Burandam.

Sekadar diketahui, TGR tahun 2017 yang tersisa yaitu PT. YDP rekanan RSUD Curup dengan nilai TGR Rp 701 juta. Lalu CV. SMAS dengan nilai total TGR Rp 1,3 miliar dan CV. LS yang nilai TGR nya mencapai Rp 536,6 juta. Kedua perusahaan tersebut merupakan rekanan Bidang Cipta Karya Dinas PUPRPKP Kabupaten RL. Ketiga perusahaan tersebut sudah di deadline JPN Kejari RL hingga 10 April 2019 untuk memberikan klarifikasi kejelasan soal penyelesaian TGR tersebut. (dtk)